

Asesmen Teks Fiksi

Kamu akan mengerjakan asesmen Literasi - Teks Fiksi untuk Fase D - Kelas 7-9.

Pastikan kamu:

- ☒ Menuliskan identitas kamu dengan benar
- ☒ Memeriksa kembali jawaban sebelum menekan tombol "Kirim"

Selamat mengerjakan!

*** Wajib**

1. No. asesmen (jangan diubah) *

Jika no. asesmen diganti, jawaban kamu tidak akan tersimpan

2. Nama lengkap *

3. Tanggal lahir *

Contoh: 7 Januari 2019

4. NISN

Jika ada

Wacana 1: Wah, Aku Bertemu Hewan Purba!

Oleh: I Wayan Sugiarta

Namaku Anton. Aku amat gemar menjelajahi tempat-tempat baru yang jarang dikunjungi orang lain. Tentu saja aku pergi menjelajah tak seorang diri. Terlalu berbahaya jika dilakukan oleh seorang bocah kecil yang masih duduk di bangku kelas 8 SMP. Ayah dan ibu juga sangat gemar menjelajah. Saat muda, mereka pertama kali bertemu ketika mendaki Gunung Timi Razi, gunung tertinggi kelima di Myanmar.

Pekan lalu, kami mengunjungi Lembah Hukawng di Myanmar. Hal luar biasa aku temukan di bawah pohon damar saat orang tuaku sedang beristirahat di bibir gua. "Wah, lucu sekali, tapi kasihan juga serangga ini terjebak di dalam bongkahan getah," ucapku takjub. Tanpa pikir panjang, langsung kuunggah foto itu di media sosialku. Saat kami melanjutkan perjalanan, ponselku tak henti-hentinya bergetar. Saat kulihat ponselku, aku sungguh kaget. Ada ratusan komentar di foto terakhir yang aku unggah. Aku tidak paham dengan komentar orang-orang. Yang paling menarik perhatian adalah sebuah komentar yang berbunyi '*Selamat pagi. Saya dan tim peneliti tertarik dengan foto ini. Bisakah Anda menginformasikan alamatnya? Kami sudah sejak lama berusaha mencari spesies hewan purba itu.*'

"Hewan purba? Berarti itu hewan langka?" gumamku dalam hati dengan penuh tanya. Para peneliti langsung menyusul ke Lembah Hukawng. Saat tiba, mereka kuantar dan tunjukkan lokasinya. Di perjalanan kami berbincang-bincang mengenai spesies ini yang ternyata adalah kecoa purba. Wah! "Spesies kecoa ini berbeda dengan yang umumnya kita temukan. Mereka bertubuh pucat, mata dan sayapnya kerdil, dan kakinya tidak memiliki duri pelindung karena hidupnya di dalam gua," ucap seseorang yang kupikir adalah pemimpin kelompok peneliti ini. Saat fosil itu ditemukan, aku sungguh kaget bahwa kecoa itu sudah berusia 99 juta tahun. "Getah damar inilah yang mengawetkan fosil kecoa sehingga tak banyak kerusakan di fosilnya hingga saat ini." Setelah diteliti, ternyata dua kecoa spesies ini bernama *Crenotictola svadba* dan *Mulleriblattina bowagi* yang diduga hidup pada zaman dinosaurus. Aku juga baru tahu, tak hanya getah damar, tapi ternyata lingkungan gua sangat mendukung proses pemfosilan tulang. Sungguh aku masih tidak menyangka. "Iseng-iseng berhadiah," kataku sambil menggeleng-gelengkan kepala.



5. Soal 1. Mengapa Anton kaget saat mengetahui fakta dari kecoa purba? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Kecoa ditemukan di Lembang Hukawang, Myanmar.
- ☐ B. Fosil kecoa saat ditemukan berusia 99 juta tahun.
- ☐ C. Fosil kecoa awet dan utuh karena getah damar.
- ☐ D. Kecoa yang ditemukan adalah spesies langka.

6. Soal 2. Bagaimanakah ciri fisik kecoa purba yang disampaikan oleh peneliti kepada Anton? Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda centang (V) Jawaban benar lebih dari satu. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Bertubuh pucat.
☐ B. Memiliki sayap yang kerdil.
☐ C. Ada selaput pelindung di kaki.
☐ D. Memiliki duri pelindung beracun.

7. Soal 3. Pasangkan deskripsi tempat berikut dengan nama tempat yang sesuai berdasarkan isi teks! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Gunung Timi Razi.	B. Di bibir gua.	C. Di dalam gua.	D. Di dalam pohon damar.	E. Lembah Hukawng.
1. Tempat Ayah dan Ibu Anton pertama kali bertemu saat muda.	☐	☐	☐	☐	☐
2. Tempat yang dikunjungi Anton, Ayah, dan Ibu pekan lalu.	☐	☐	☐	☐	☐
3. Lingkungan hidup kecoa purba.	☐	☐	☐	☐	☐
4. Tempat orang tua Anton beristirahat saat mengunjungi Lembah Hukawng.	☐	☐	☐	☐	☐

8. Soal 4. Tentukanlah deskripsi kegiatan berikut berdasarkan tokoh yang melakukannya!

*

Klik pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Ayah dan Ibu Anton beristirahat di bibir gua.	☐	☐
2. Ayah Anton menemukan hal luar biasa di bawah pohon.	☐	☐
3. Peneliti menjelaskan tentang kecoa purba.	☐	☐

9. Soal 5. Manakah pernyataan yang benar terkait perubahan reaksi tokoh dalam cerita? Pilihlah **benar** atau **salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

*

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Anton dan para peneliti kaget karena mengetahui fosil kecoa purba yang ditemukan berusia 99 juta tahun.	☐	☐
2. Anton kaget melihat ratusan komentar di foto yang ia unggah, ternyata yang ia foto adalah fosil spesies langka.	☐	☐
3. Peneliti kaget setelah mengetahui bahwa yang menemukan fosil ini adalah anak kecil yang masih kelas 8.	☐	☐

10. Soal 6. Perhatikanlah ilustrasi yang terdapat dalam teks. Apa yang menyebabkan ilustrasi tersebut belum sesuai dengan isi cerita? Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

*

Tandai satu oval saja per baris.

A. Benar B. Salah

1. Ilustrasi belum menggambarkan adanya gua padahal dalam teks disebutkan bahwa Ayah dan Ibu sedang beristirahat di bibir gua.

☐☐

2. Ilustrasi belum menggambarkan Anton yang berhasil menemukan fosil di bawah pohon, seharusnya di dalam gua.

☐☐

3. Ilustrasi belum menggambarkan Anton yang mengambil gambar dengan kamera ponsel seperti dalam cerita, tetapi dengan kamera digital.

☐☐

Wacana 2: *Tedhak Siten* di Rumahku

Aku mengatur letak bubur, jadah tujuh warna, dan beberapa jajanan pasar di tempat upacara. Ya, aku mengatur letak berbagai panganan di tempat upacara sebelum acara *tedhak siten* dimulai. Bapak yang berdiri tak jauh dariku berkata, "Le... *apik tenan lho* lukisanmu." Bapak sengaja menaruhnya tak jauh dari tempat upacara. Katanya agar orang-orang dapat dengan jelas melihatnya. Dua hari yang lalu adalah pertama kalinya aku melukis wajah adikku dengan gaya realis untuk kepentingan lomba.

"Jelek!" jawabku singkat.

"*Lha nek* jelek nggak juara satu to, Nu," ujar Bapak.

"Pak, kenapa sih harus pakai acara *tedhak siten*?" tanyaku malas. Aku tidak begitu suka hiruk-pikuk ini. Menyiapkan upacara ini sangatlah repot. Semua orang menjadi sibuk.

"Banu, adikmu sudah memasuki usia 7 bulan. Ini wujud syukur kita biar adikmu selalu dilindungi Allah, cita-cita baiknya pun tercapai."

"Kok pakai kurungan ayam sama mainan-mainan. Buat apa coba?"

"Kurungan ayam yang di dalamnya ada banyak mainan itu sebenarnya menggambarkan kehidupannya kelak. Nah, mainan yang dipilih adikmu itu nantinya bisa jadi gambaran masa depannya, keahliannya, cita-citanya. Makanya ada krayon, kamera mainan, sama piano mainan." Aku semakin penasaran.

"Kalau dia milih kamera gimana, Pak?"

"Mungkin Bayu akan jadi fotografer."

"Berarti kalau Bayu pilih piano artinya jadi musisi gitu ya?"

"Iyaa, betul. Semua itu dipercaya akan jadi hobi, bakat, sekaligus cita-citanya. Harapannya, Bayu bisa meraih cita-citanya. Jadi orang sukses."

Aku diam sejenak. Seru juga pikirku. Kata Ayah, pada zaman sekarang, sudah jarang ada keluarga yang melakukan tradisi ini. Aku baru tau bahwa acara ini penting bagi pelestarian tradisi kami. Aku tersenyum senang karena keluargaku masih menjaga tradisi ini sampai sekarang.

"Pak, waktu aku seusia Bayu, diadakan acara *tedhak siten* juga kaya gini buat aku?"

"Ooo iya, sama juga seperti ini."

"Terus, waktu itu, mainan yang aku pilih apa, Pak?" tanyaku semangat.

"Waktu itu, kamu ..."

Pak Nanang, seorang yang mengatur acara, tiba-tiba datang menghampiri Bapak.

"Pak Heri, acaranya sudah mau dimulai. Sesuai arahan pembawa acara, nanti Bu Ratna dan Pak Heri silakan memasuki arena inti dengan memapah Bayu, ya. Setelah itu, Bayu diarahkan untuk menginjak tanah, kemudian ketujuh jadahnya juga diinjak. Setelah menapakki tangga tebu, Bayu didudukkan dalam kurungan ayam untuk memilih mainannya."

Belum sempat pertanyaanku terjawab, acara harus segera dimulai. Akupun harus menyimpan rasa penasaranku, setidaknya sampai acara selesai. Dari belakang, Eyang menepuk pundakku. Ia dan Bude Rahmi terlihat tak sabar menyaksikan acara itu.

Daftar Istilah:

*Le: Panggilan untuk anak laki-laki

*Apik tenan: Bagus sekali

*Gaya lukisan realis: Gaya lukisan yang menyerupai benda atau objek aslinya

*Jadah: Makanan yang terbuat dari beras ketan

*Memapah: Menuntun/memegangi badan seseorang untuk berjalan pelan-pelan

*Bude: Kakaknya Ibu (Bibi/Tante)

Referensi Cerita:

Nuryah. 2016. "Tedhak Siten: Akulturasi Budaya Islam-Jawa (Studi Kasus di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen", Fikri (Online), Vol. 1, No.2, hlm.315-334, journal.iaimnumetrolampung.ac.id. Diunduh 18 Agustus 2021.



11. Soal 7. Apa yang dilakukan Banu untuk membantu upacara *tedhak siten*? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Mengatur letak beberapa penganan.
- ☐ B. Melukis wajah adik dengan gaya realis.
- ☐ C. Menyiapkan upacara.
- ☐ D. Memasuki arena inti dengan memapah Bayu.

12. Soal 8. Berdasarkan cerita tersebut, benda apa saja yang ada di dalam kurungan ayam? *
- Pilihlah jawaban benar dengan memberi tanda centang (V) Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Krayon.
- ☐ B. Lukisan.
- ☐ C. Piano mainan.
- ☐ D. Kamera mainan.

13. Soal 9. Pasangkan setiap runtutan peristiwa di sebelah kiri dengan keterangannya di sebelah kanan berdasarkan teks! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Duduk bersama Eyang	B. Duduk bersama Ayah	C. Memulai upacara	D. Memapah Banu	E. Memuji Banu
1. Hal yang dilakukan Banu setelah menata perlengkapan upacara.	☐	☐	☐	☐	☐
2. Hal yang dilakukan Banu setelah berbincang dengan Ayah.	☐	☐	☐	☐	☐
3. Hal yang dilakukan Ayah ketika melihat lukisan Banu.	☐	☐	☐	☐	☐
4. Hal yang dilakukan Ayah setelah berbincang dengan Banu.	☐	☐	☐	☐	☐

14. Soal 10. Manakah di antara pernyataan berikut yang menggambarkan karakter *
tokoh dalam cerita?

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (V) Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Banu adalah anak yang suka dengan suasana yang tenang.
☐ B. Bayu adalah anak yang suka bermain musik.
☐ C. Ayah adalah seseorang yang peduli pada tradisi keluarga.
☐ D. Eyang adalah seseorang yang rajin mengikuti upacara.

15. Soal 11. Bagaimana respons Banu sebelum dan sesudah mendengar *
penjelasan Ayah mengenai tradisi *tedhak siten*? Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks! Jawaban benar lebih dari satu.

Tandai satu oval saja per baris.

A. Benar B. Salah

1. Sebelum mendengar penjelasan dari Ayah, Banu merasa bahwa pelaksanaan tradisi *tedhak siten* sangat rumit.

☐
☐

2. Setelah mendengar penjelasan dari Ayah, Banu merasa ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai tradisi ini kepada Eyang.

☐
☐

3. Setelah mendengar penjelasan dari Ayah, Banu merasa bahwa melestarikan tradisi adalah hal yang penting.

☐
☐

16. Soal 12. Bercermin dari tokoh Banu, sikap apa yang perlu kamu tanamkan ketika melaksanakan tradisi di daerahmu yang baru kamu ketahui? *
Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (V) Jawaban benar lebih dari satu.

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Terbuka terhadap berbagai informasi, khususnya mengenai tradisi daerah tersebut.
- ☐ B. Mencari tahu informasi lebih lanjut mengenai tradisi tertentu sebelum menilainya.
- ☐ C. Menghindari tradisi yang merepotkan dan membuat sibuk banyak orang.
- ☐ D. Berpartisipasi aktif melaksanakan tradisi daerah tersebut.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir